HANDOUT PERILAKU ORGANISASI



Oleh ELSYE TANDELILIN, SE, MM

LAB MSDM FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS SURABAYA SEMESTER GASAL 2010

HANDOUT PERILAKU ORGANISASI



Oleh ELSYE TANDELILIN, SE, MM

LAB MSDM FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS SURABAYA SEMESTER GASAL 2010

PERILAKU ORGANISASI (32343J)

DESKRIPSI MATAKULIAH:

Mata kuliah Perilaku Organisasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa tentang pengembangan sistem organisasi dan perilaku organisasi, terutama terkait dengan topik-topik seperti konsep dasar organisasi, disain dan struktur organisasi, dimensi-dimensi Organisasi, konsep dasar perilaku organisasi, sikap dan kepuasan kerja, personality, nilai-nilai, persepsi dan pengambilan keputusan individu,, motivasi dan aplikasinya dalam organisasi serta dasar-dasar pembentukan kelompok dan tim kerja. Pelaksanaan sistem organisasi yang dibentuk akan berjalan lancar apabila didukung oleh perilaku organisasi yang tepat pula. Untuk membekali mahasiswa secara maksimal, maka pembelajaran pada mata kuliah ini tidak hanya ditekankan pada materi-materi yang bersifat kognitif (knowledge and abilities), tetapi juga dilengkapi dengan ketrampilan-ketrampilan (skills) dan sikap/perilaku (altitude/behavior) tertentu.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mempelajari Manajemen Keuangan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis alternatif-alternatif dalam bidang investasi, pembiayaan, dan manajerial, serta mengambil putusan yang tepat (*Intelectual Skills*) didasarkan pada *Character Building* yang relevan *Soft Skills*).

TUJUAN MATAKULIAH:

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa secara kognitif diharapkan mampu menhubungkan pembentukan system organisasi dengan pembentukan perilaku organisasi agar dapat berjalan beriringan. Selain aspek kognitif, mahasiswa juga diharapkan memiliki hal-hal sebagai berikut: keahlian/ketrampilan (skills) tertentu, meliputi ketrampilan mengelola waktu, keahlian mempresentasikan materi secara sistematis, keahlian berkomunikasi; (2) Perilaku/sikap (behavior attitude) tertentu, meliputi komitmen, kejujuran, tanggung jawab, keberanian mengemukakan pendapatn, dan ketepatan waktu penyerahan tugas.

MATAKULIAH PRASYARAT:

1. Dasar-Dasar Manajemen Sumberdaya Manusia

BUKU TEKS WAJIB DAN BACAAN LAINNYA:

Robbins Stephen P and Judge Timothy A, 2011, *Organizational Behavior*, Fourteenth Edition, Pearson. New Jersey

Luthans Fred, Organizational Behavior, 2008, 11 th Edition, McGraw Hill, New York

Daft Richard L, 2001, Essentials of Organization Theory and Design, South-Western

College Pub

Bedeian Arthur G & Zammuto Raymond F, 1991, Organizations Theory and Design, The Dryden Press

METODE PENCAPAIAN TUJUAN:

- 1. Ceramah
- 2. Presentasi
- 3. Diskusi

EVALUASI PENILAIAN:

- 1. Tugas (30%)
- 2. Partisipasi kelas (20%)
- 3. Ujian (50%)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN MINGGUAN:

MINGGU	TOPIK	TUGAS
1	 Penjelasan silabus, tata cara perkuliahan, aturan perkuliahan dan tugas Overview and Foundations of Organization 	-
2	Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 1	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu I
3	Organization Design and Structure & Chart	Literature Study terkait materi yang diajarkan
4	Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 3	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu 3
5	Organization Dimensions	Literature Study terkait materi yang diajarkan
6	Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 5	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu 5
7	Organizational Behavior, Attitudes and Job Satisfaction	Literature Study terkait materi yang diajarkan
	UJIAN TENGAH SEI	MESTER
8	Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 7	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu 7
9	Personality, Values, Perception and Individual Decision Making	Literature Study terkait materi yang diajarkan

Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 9	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu 9
Motivation and Its Applications	Literature Study terkait materi yang diajarkan
Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 11	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu 11
Foundations of Group Behavior and Work Team	Literature Study terkait materi yang diajarkan
Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 13	Menyerahkan dan mempresentasikan secara kelompok tugas minggu 13
	Motivation and Its Applications Presentasi dan diskusi kelompok materi minggu ke 11 Foundations of Group Behavior and Work Team Presentasi dan diskusi kelompok

UJIAN AKHIR SEMETER

Aturan

- 1. Wajib membawa materi kuliah minimal materi minggu yang bersangkutan
- 2. Tugas mingguan harus sudah diletakkan di meja dosen sebelum perkuliahan dimulai

Dosen Pengasuh Mata Kuliah:

- 1. Elsye Tandelilin, S.E., MM. (PJMK)
- 2. Drs,ec, Johny Rusdiyanto, MM

ATURAN PERKULIAHAN PERILAKU ORGANISASI

- 1. Wajib membawa materi perkuliahan
- 2. Membektuk kelompok dengan anggota maksimal 4 orang dan membuat makalah yang ditugaskan serta wajib dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
- 3. Kelompok yang ditunjuk untuk presentasi wajib mempersiapkan materi presentasi dalam bentuk power point presentation
- 4. Setelah UTS makalah akan diperiksa dan dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi dan harus dikumpulkan kembali sesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan
- 5. Setiap kelompok wajib menentukan obyek badan usaha yang berlokasi di Surabaya, harus kantor pusat (tidak boleh cabang) dan minimal memiliki 30 orang karyawan. Bila diperlukan surat pengantar akan disediakan oleh Fakultas.
- 6. Pada prinsipnya penilaian bersifat objektif sehingga berkas ujian dan makalah akan dikembalikan. Diperkenankan komplain nilai ujian , makalah dan nilai diskusi.
- 7. Disediakan waktu konsultasi tugas kelompok di luar jam perkuliahan dengan perjanjian terlebih dahulu.
- 8. Konsultasi akan dilakukan bila anggota kelompok lengkap (yang anggota kelompok tidak lengkap tidak akan dilayani)

TOPIK 1

OVERVIEWS AND THE FOUNDATION OF ORGANIZATION

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

1

Definition of Organization

- Groups of individuals and their interactions directed toward goal accomplishment
- Groups of people to reach specific goals and create interaction based on same interest and thinking.
- Groups of individuals whom formally announce their activities to realize it's vision and mission

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

What is an Organization?

- is a social arrangement which pursues collective goals, controls its own performance, and has a boundary separating it from its environment
- Is an entity (organization as an actual purposeful structure within a social context)
- as a function of how entities like businesses or state authorities are used (organization as a permanent structure).
- an entity is being (re-)organized (organization as task or action).

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

4

The Roles of Organization

- Organization is a means to an end to achieve its goals - which are to create value for its stakeholders or entities (stockholders, employees, customers, suppliers, community).
- Bring together resources to achieve desired goals and outcomes
- The act of organizing a business or business-related activity

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

A

The Roles of Organization

- Organization are potential agents for economic and social change as a part of social environment
- Organizations develop to realize it's vision and mission and to achieve goals
- Organizations are bedrock of modern civilization and decisions made in organizations – particularly business firm

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

5

Current Challenges

- 1. Global competition
- 2. Organizational turbulence
- 3. E-commerce Business World
 - Managing knowledge and information
 - 5. Diversity
- 6. Ethics and social responsibility
 - 7. Scarcity of Resources
 - 8. Technological changes and innovation

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

WHAT SHOULD ORGANIZATION DO?

- Produce goods and services efficiently
- · Facilitate innovation
- Use modern manufacturing and computer-based technology
- Adapt to and influence a changing environment
- Accommodate ongoing challenges and create values for stakeholders

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

3

Internal Organization Dimensions and influence to

1.STRUCTURE AND CHART

2.FORMALIZATION

3.SPECIALIZATION

4.HIERACHY / LEVELING

5.INTERDEPENDENCIES

6.CULTURE

7.SIZE

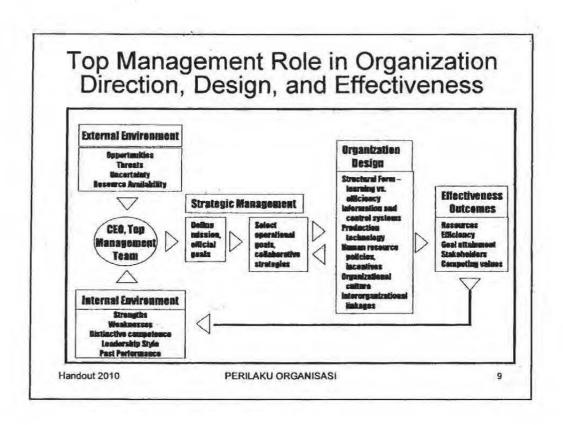
8.TECHNOLOGY

9. DECISION MAKING PROCESS Organization mindset and behavior

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

R



VISION AND MISSION

- VISION is answer the question, "WHAT DO WE WANT TO BECOME".
 Vision statement consist of (1) Popular
 / Dream Statement, and (2) Scope of Geographical area
- MISSION is core business choices and activities to realize Vision and accommodate their stakeholders

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

EXAMPLE: VISION statement

- USA USA
- McDonald
- UBAYA
- DHL

- To become the most successful and respected lift truck company in the U.S."
- McDonald's vision is to be the world's best quick service restaurant experience. Being the best means providing outstanding quality, service, cleanliness, and value, so that we make every customer in every restaurant smile
- The First University in Heart and Mind
- Customers trust DHL as the preferred global express and logistics partner, leading the industry in terms of quality, profitability and market share.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

11

Types of Organizational Goals

- OFFICIAL GOALS are the general aims of an organization ends, ex: to develop an win-win partnership, to improve customer satisfaction, to higher employee morale, to increase profit, etc.
- OPERATIVE GOALS are the actual operating ends that organization will do in a specific period of time. Ex: increase 10% rate of occupation, to establish 3 new branch office, to minimize cost down to 15 % from current

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Organizational Goals

- Organizational goals are those ends that an organization seeks to achieve by its existence and operation
- Organizational goals inform employees where the organization is going and how it plans to get there.
- Goals are statement describing what your organization wishes to accomplish all operational functions.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

13

Goals Functions

- goals direct action and effort toward goalrelated functional activities and away from unrelated activities
- goals energize employees. Challenging goals lead to higher employee effort than easy goals
- goals affect persistence. Employees exert more effort to achieve high goals.
- goals motivate employees to use their existing knowledge to attain a goal or to acquire the knowledge needed to do so.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Types of Organizational Goals

- OFFICIAL GOALS are the general aims of an organization ends, ex: to develop an win-win partnership, to improve customer satisfaction, to higher employee morale, to increase profit, etc.
- 2. OPERATIVE GOALS are the actual operating ends that organization will do in a specific period of time. Ex: increase 10% rate of occupation, to establish 3 new branch office, to minimize cost down to 15 % from current

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

15

Goal Type and Purpose

Type of Goals Purpose of Goals

Official Goals:

Legitimacy, sustainability

Operative goals:

Employee direction and motivation Becision guidelines Standard of performance

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Key Performance Indicators (KPI)

- also known as KPI or Key Success Indicators (KSI), help an organization define and measure progress toward organizational goals.
- are quantifiable measurements, agreed to beforehand, that reflect the critical success factors of an organization.
- As a mean to measure the successful of a performance or result activity.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

17

Some KPI Examples. Sales volume Number of complaint Total of reject's product Number of absence Company profit Number of re-buying Number of calls Employee's failure Number of customer, etc

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

TOPIK 2

ORGANIZATION DESIGN, AND STRUCTURE & CHART

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

19

WHAT IS STRUCTURE?

- STRUCTURE is the internal differentiation and patterning of relationship
- STRUCTURE as the means by which the organization sets limits and boundaries for efficient performance
- STRUCTURE create a pattern of interrelated work activities and allows the organization to conduct, coordinate and control its work activities.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

1. ORGANIZATION DESIGN

- Is the process of choosing and implementing structures that best arrange resources to accomplish the organization's mission and objectives.
- Because every organization faces its own set of unique problems and opportunities, the best design at any moment is the one that achieves a good match between structure and situation. No one design applies in all circumstances
- Consist of two design: MECHANISTIC and ORGANIC

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

21

Mechanistic Organizations

- In mechanistic organizations:
 - Tasks are broken down into highly specialized parts, and rigidly defined
 - Strict hierarchy
 - Centralization of knowledge and control of tasks
 - A great deal of vertical communication
- Also called a tall structure, people become relatively confined to their own area of specialization

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Organic Organizations

- In organic organizations:
 - Employees contribute to common tasks
 - Tasks are adjusted and redefined through teamwork
 - Few rules, less hierarchy
 - Knowledge and control of tasks are located anywhere in the organization
 - A great deal of horizontal communication
- Organic organizations have a flat structure with only one or two levels of management

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

23

MECHANISTIC Vs ORGANIC

- Tasks are broken down into specialized, separate parts.
- · Tasks are rigidly defined.
- There is a strict hierarchy of authority and control, and there are many rules.
- Knowledge and control of tasks are centralized at the top of the organization.
- Communication is vertical.

- Employees contribute to the common task of the department.
- Tasks are adjusted and redefined through teamwork.
- There is less hierarchy of authority and control, and there are few rules.
- Knowledge and control of tasks are located anywhere in the organization.
- Communication is horizontal.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

2. ORGANIZATION STRUCTURE AND CHART

- Can be defined as the patterns of coordination and control, workflows, authority and communication that channel the activity of its members
- Reflects choice managers make about how the best coordinate and control necessary activities of its employees
- Is dynamic and changing over time according to environment changes
- The most common method for depicting an organization's structure is an ORGANIZATION CHART

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

25

Purposes of Organization Structure

- · Who's in charge?
- Who does what?
- Who communicates with whom?
- · Chain of Command
- · Hierarchical Referral
- · Reporting Relationship
- · Best Coordination

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Types of Structure Grouping

- Functional Grouping
- Divisional Grouping
- Multi-focused Grouping
- Matrix Grouping
- Horizontal Grouping
- Hybrid Grouping

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

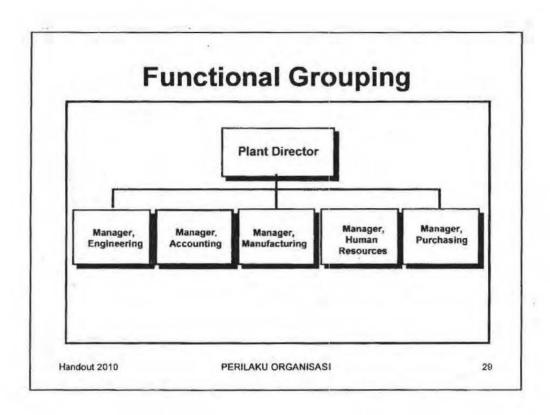
27

FUNCTIONAL GROUPING

- people with similar skills and performing similar tasks are grouped together into formal work units.
- Members of functional departments share technical expertise, interests & responsibilities.
- This structure common in business firms, with top management arranged by the functions of marketing, finance, production, human resource, etc.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Strengths and Weaknesses of Functional Organization Structure

· STRENGTHS:

- Allows economies of scale within functional departments
- Enables in-depth knowledge and skill development
- Enables organization to accomplish functional goals
- Is best with only one or few products

· WEAKNESSES:

- Slow response time to environmental changes
- May cause decisions to pile on top, hierarchy overload
- Leads to poor horizontal coordination among departments
- Results in less innovation
- Involves restricted view of organizational goals

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

DIVISIONAL GROUPING

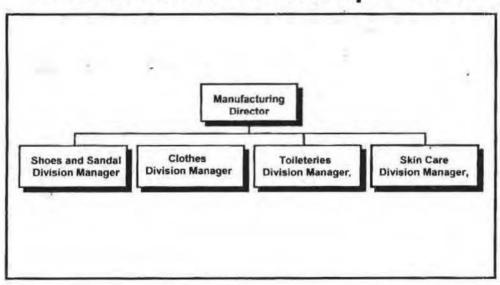
- is a structure that group of peoples work on the same product or process, serve similar customers, and/or are located in the same area or geographical region.
- The types of Divisional Grouping:
 - 1. By Product / Market Structure
 - 2. By Customer Structure
 - 3. By Geographical Structure
 - 4. By Process Structure

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

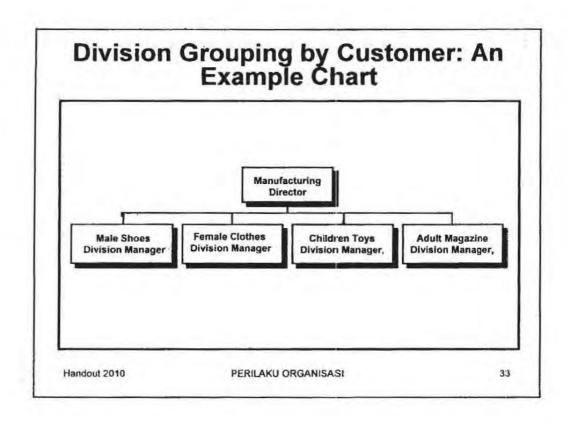
31

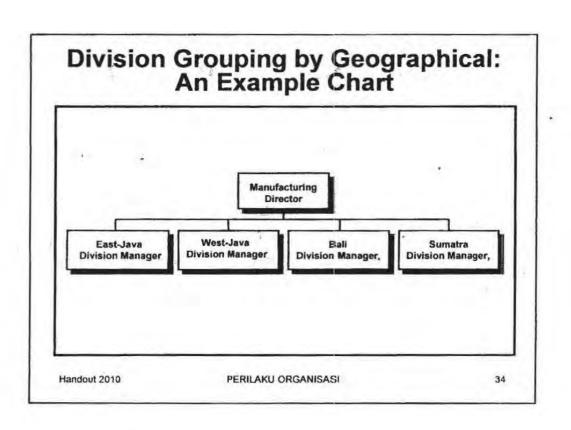
Division Grouping by Product/Market: An Example Chart



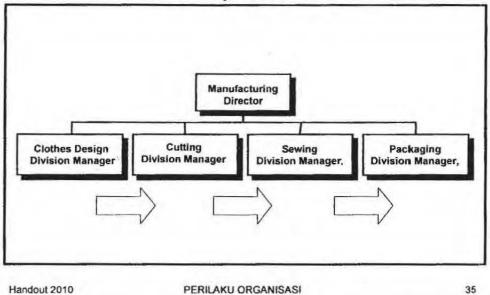
Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





Division Grouping by Process: An Example Chart

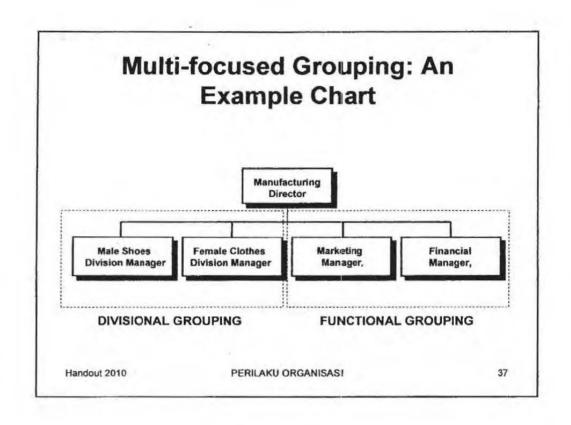


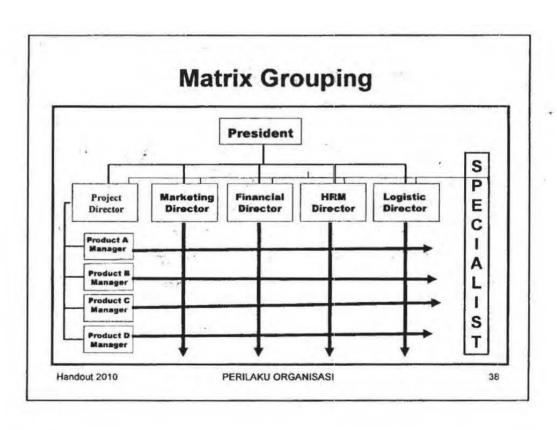
Multi-focused Grouping

 Combining characteristics of functional grouping and divisional grouping. This grouping usually purposed to reach more efficiency in production activities and popular used in product manufacturing.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





Strengths and Weaknesses of Matrix Grouping

· STRENGTHS:

- Achieves coordination necessary to meet dual demands from customers
- Flexible sharing of human resources across products
- Suited to complex decisions and frequent changes in unstable environment
- Provides opportunity for both functional and product skill development
- Best in medium-sized organizations with multiple products

WEAKNESSES:

- Causes participants to experience dual authority, which can be frustrating and confusing
- Means participants need good interpersonal skills and extensive training
- Is time consuming; involves frequent meetings and conflict resolution sessions
- Will not work unless participants understand it and adopt collegial rather than vertical-type relationships
- Requires great effort to maintain power balance

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

39

Horizontal Grouping

 Organizes employees around core processes by bringing together people who work on a common process so they can easily communicate and coordinate their efforts. The traditional vertical hierarchy with departmental boundaries is eliminated.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Horizontal Grouping Characteristics include

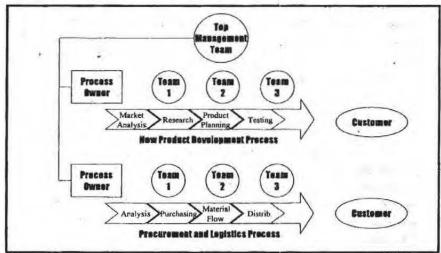
- Structure created around cross-functional core processes rather than tasks, functions, or geography
- Self-directed teams are the basis of organizational design
- Process owners have responsibility for each core process in its entirety
- Team members are given the skills and authority to make decisions central to the team's performance
- Customers drive the horizontal corporation with effectiveness measured by performance objectives.
- The culture is open, trustful and collaborative, with a focus on continuous improvement.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

41

A Horizontal Structure



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Strengths and Weaknesses of Horizontal Grouping

- STRENGTHS:
- the ability to obtain talent and resources worldwide, achieving scale and reach without huge investments, being highly flexible and response to changing needs, and reducing administrative overhead costs.
- WEAKNESSES:
 - lack of hands-on control of activities and employees, more time to manage relationships and conflicts with partners, risk of a partner failing, and weak employee loyalty and corporate culture.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

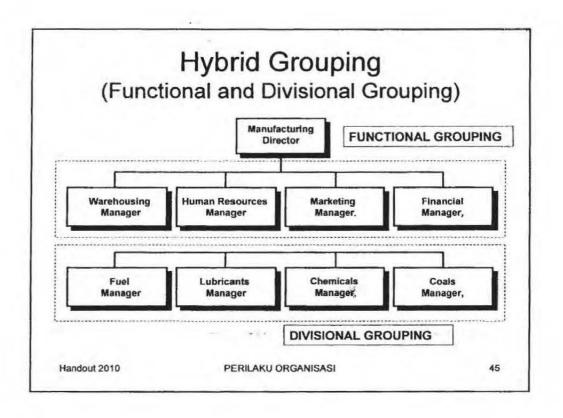
43

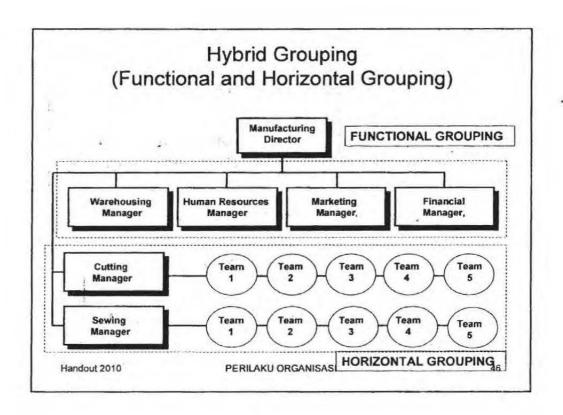
Hybrid Grouping

- Combining characteristics of the functional and divisional grouping. Functions that are important to each product or market are decentralized to self-contained units. However, other functions that require economies of scale and indepth specialization are centralized at headquarters.
- 2. Combining characteristics of functional and horizontal grouping. In response to concerns at Ford regarding customer service, executives decided that the horizontal model offered the best chance to gain a faster, more efficient, and better integrated approach to customer service

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





TOPIK 3

ORGANIZATION DIMENSIONS

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

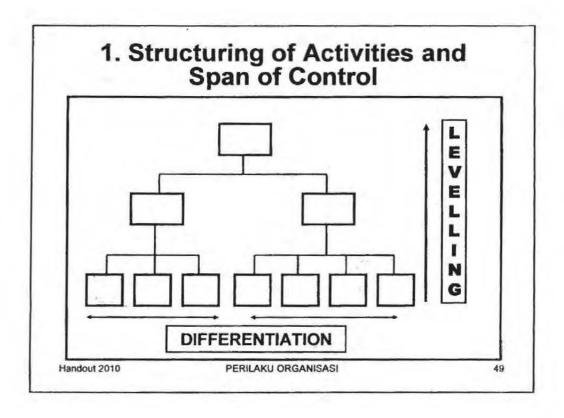
47

ORG. STRUCTURE DIMENSIONS

- Structuring of Activities and Span of control ---- (Leveling and Differentiation)
- 2. Concentration of Authority ---(Decision Making Process)
- Line control of Workflow -----(interdependence)
- 4. Specialization, Formalization and Standardization

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



1. Structuring of Activities and Span of Control

- LEVELLING refers to the sum of hierarchical position of jobs within organization.
- DIFFERENTIATION is the sum of subordinate's job which controlled by one functional department or division.
- SPAN OF CONTROL refers to the number of subordinate lead by one manager in a functional depart or division
 TALL or FLAT Organization

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

2. Concentration of Authority

- CENTRALIZATION refers to the extent to which decision making authority in the hand of Head Office management
- DECENTRALIZATION refers to the extent to which decision making authority has been delegated to lower levels of an organization ---- (delegate an autonomy)

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

51

3. Line Control of Workflow (INTERDEPENDENCE)

- INTERDEPENDENCE is whenever unit does not entirely control all the tasks, information, or resources necessary for competing a project. Its need coordination.
- Two primary types of interdependence.
 There are:
 - 1. FUNCTIONAL INTERDEPEN-DENCE
 - 2. WORKFLOW INTERDEPENDENCE

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Types and Forms of Interdependence

- FUNCTIONAL INTERDEPENDENCE is related to job specialization and its means that people who do similar jobs within organization often depend on each other to complete a project. There are 3 forms of interdependence: Pooled, Sequential and Reciprocal
- WORKFLOW INTERDEPENDENCE refers to the interdependence of employees across functional areas in producing a good/service, There are 2 forms of interdependence: Sequential and Reciprocal.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

53

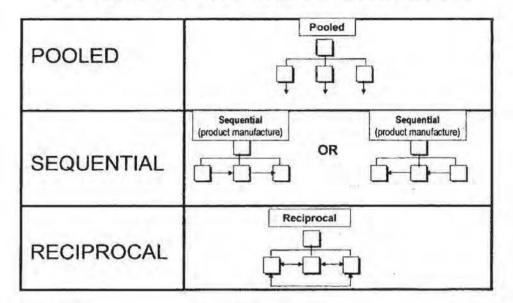
FORMS OF INTERDEPENDENCE

POOLED	MANAJER U U U SUBORDINATES
SEQUENTIAL	JOB DOB
	JOB (
RECIPROCAL	ЈОВ ЈОВ

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

FORMS OF INTERDEPENDENCE



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

55

4. 1. SPECIALIZATION

- Reflects the choices managers make about the division of labor within an organization.
- It explains the distribution of official duties and specialization reversely related to individualism
- There are 2 types of Specialization:
 - 1. HORIZONTAL SPECIALIZATION
 - 2. VERTICAL SPECIALIZATION

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Horizontal Vs Vertical Specialization

- HORIZONTAL SPECIALIZATION
 refers to the scope of a job, or the
 degree to which an employee
 performs a complete job
- VERTICAL SPECIALIZATION
 refers to the degree of control an
 employee has over a job

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

57

Horizontal Vs Vertical Specialization

HORIZONTAL	
SPECIALIZATION	

The jobs of three tasks. One who assembles a component, an other who test it, and another who packages it. (one job multi employee)

 VERTICAL SPECIALIZATION A job of an employee who performs assemble task, test task and packaging task. (one employee multi tasks)

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

4.2. formalization

- The extent to which RULES, POLICIES, PROCEDURES, INSTRUCTIONS and COMMUNICATIONS are written.
- Referred to the term used for the policies, procedures, and methods that the organization has developed over time to guide people in their jobs; these guides often increase efficiency and consistency in the work and decisions made by personnel in the organization.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

50

4.2. formalization

- RULES explains something to obey and forbidden by all individuals within organization
- POLICIES describe the decisions that establish to support the existence of activities.
- PROCEDURES describe the critical steps undertaken to achieve policy intent.
- INSTRUCTIONS describe an order or command to activities which someone responsible to handle
- COMMUNICATIONS is a process of transfer information within organization and to external entities

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

4.3. Standardization

- is the process of developing and agreeing upon standard. A standard is a document that establishes uniform engineering or technical specifications, criteria, methods, processes, or practices
- standardization refers to measurements or assessments conducted under exact, specified, and repeatable conditions to measure unit's or activity's performance.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

6

TOPIK 4

ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, ATTITUDES AND JOB SATISFACTION

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Organizational Behavior

- A field of study that investigates the impact that individuals, groups, and structure have on behavior within organizations, for the purpose of applying such knowledge toward improving an organization's effectiveness
- The study of individual behavior and group dynamics in organizations
- Understand
- Predict
- Manage

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

63

Enter Organizational Behavior

organizational behavior (0B)

A field of study that investigates the impact that individuals, groups, and structure have on behavior within organizations, for the purpose of applying such knowledge toward improving an organization's effectiveness.

intuition

A feeling not necessarily supported by research.

systematic study

Looking at relationships, attempting to attribute causes and effects, and drawing conclusions based on scientific evidence.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Why Study Org Behavior?

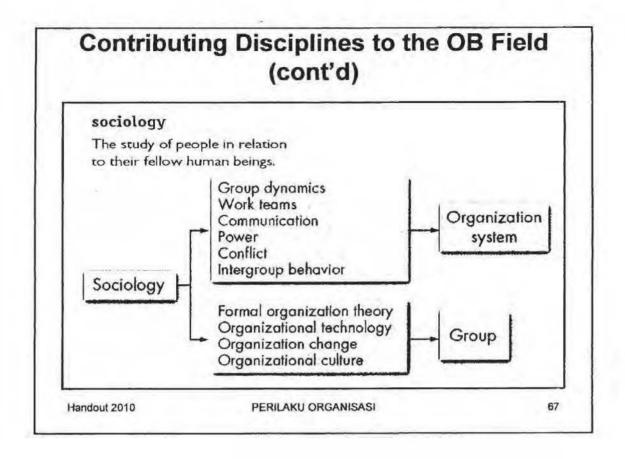
- Competitive advantage of an organization today is represented by:
 - Human resource of an organization and how they are managed.
 - Widely recognized as human capital, social capital and positive psychological capital.

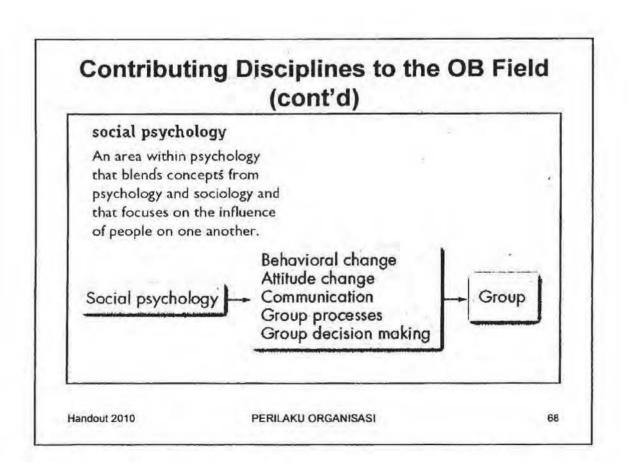
Handout 2010

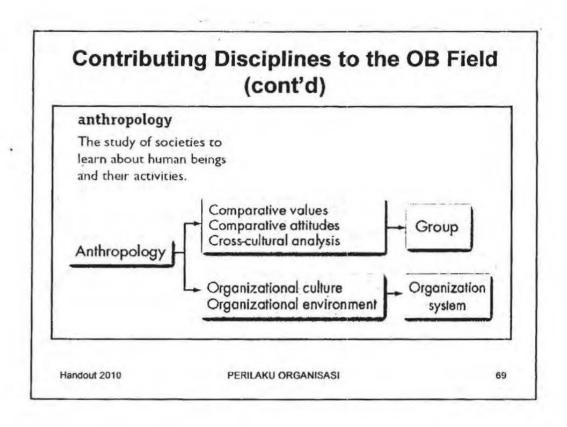
PERILAKU ORGANISASI

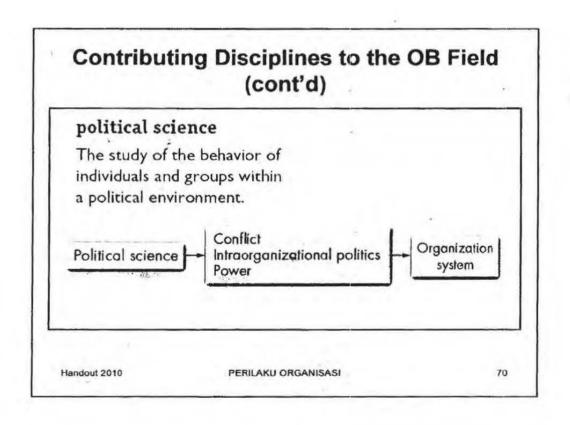
65

Contributing Disciplines to the OB Field psychology The science that seeks to measure, explain, and sometimes change the Learning behavior of humans and Motivation other animals. Personality. Emotions Perception Training Leadership effectiveness Individual Psychology Job satisfaction Individual decision making Performance appraisal Attitude measurement Employee selection Work design Work stress Handout 2010 PERILAKU ORGANISASI 66









Theoretical Frameworks for O.B.

Cognitive Framework

- Personality
- Satisfaction, Commitment and Absenteeism Model
- Attraction- Selection-Attrition Model

Behaviorist Framework

- Pavlov's Dogs
- Environmental Contingencies

Social Cognitive Framework

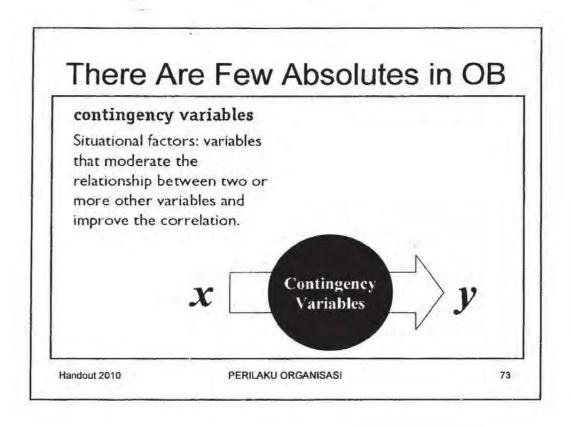
- Allows for more complexities
- More accepted framework

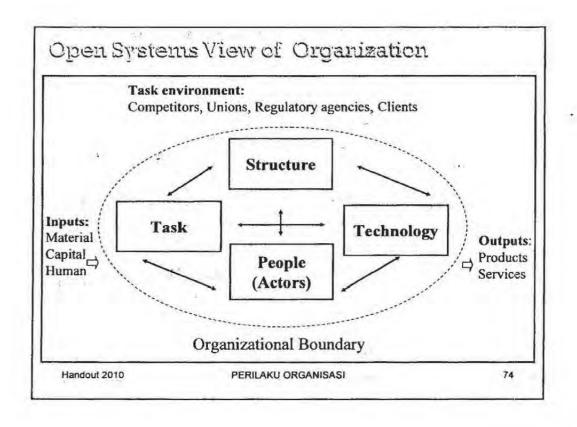
Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

71

Conceptual Framework for the Text **Environmental Context** 2. Into Tech. Globalization, Diversity, & Films. Organizational Context t, Design & Collier 4. Reward System Managing & , Leading for High Performance **Dynamics** B. Stress & Conflict 11. Job Design & Social Coals ORGANIZATIONAL Cognitive 9. Power & Politics 12. Behavioral BEHAVIOR Theory 10. Groups & Teams Management 13. Leadership Processes 14. Great Leaders Cognitive Processes r. Personality & Amuniles ti. Monvational Needs & Processes 7. Positive Organizational Rehavior Handout 2010 PERILAKU ORGANISASI 72





Challenges and Opportunity for OB

- Responding to Globalization
- · Managing Workforce Diversity
- Improving Quality and Productivity
- Responding to the Labor Shortage
- Improving Customer Service



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

75

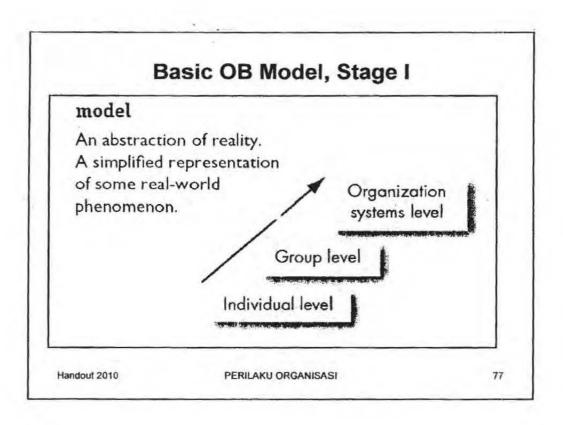
Challenges and Opportunity for OB (cont'd)

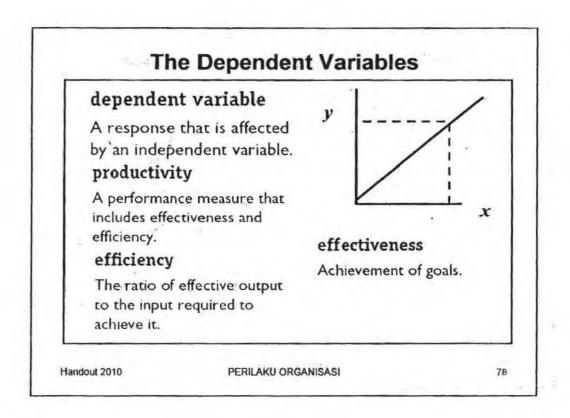
- Improving People Skills
- · Empowering People
- · Coping with "Temporariness"
- Stimulation Innovation and Change
- Helping Employees Balance Work/Life Conflicts
- Improving Ethical Behavior



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





The Dependent Variables (cont'd)



absenteeism

The failure to report to work.

organizational citizenship behavior (OCB)

Discretionary behavior that is not part of an employee's formal job requirements, but that nevertheless promotes the effective functioning of the organization.

turnover

The voluntary and involuntary permanent withdrawal from an organization.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

79

The Dependent Variables (cont'd)

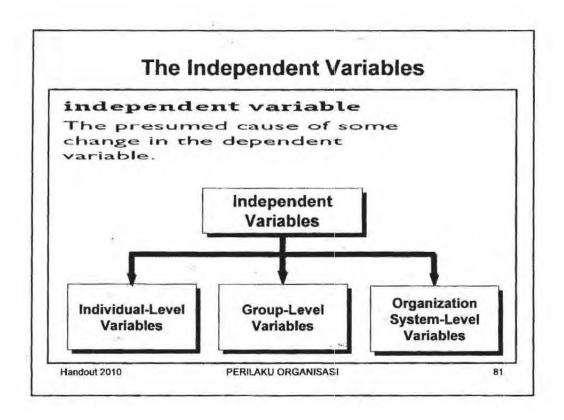
job satisfaction

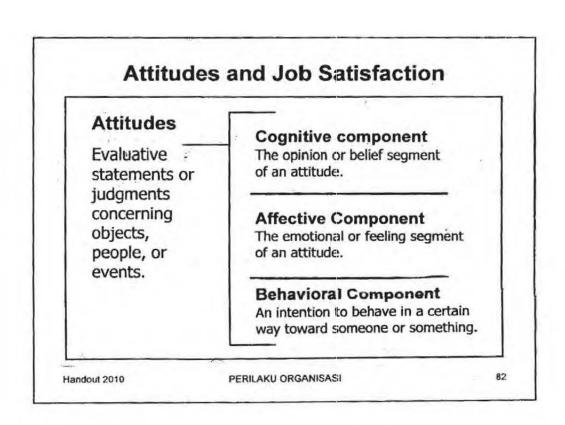
A general attitude toward one's job; the difference between the amount of reward workers receive and the amount they believe they should receive.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





The Theory of Cognitive Dissonance

Cognitive Dissonance

Any incompatibility between two or more attitudes or between behavior and attitudes.

Desire to reduce dissonance

- · Importance of elements creating dissonance
- · Degree of individual influence over elements
- · Rewards involved in dissonance

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

83

Measuring the A-B Relationship

 Recent research indicates that attitudes (A) significantly predict behaviors (B) when moderating variables are taken into account.

Moderating Variables

- · Importance of the attitude
- · Specificity of the attitude
- · Accessibility of the attitude
- · Social pressures on the individual
- · Direct experience with the attitude

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Self-Perception Theory

Attitudes are used after the fact to make sense out of an action that has already occurred.

Types of Attitudes

Job Satisfaction

A collection of positive and/or negative feelings that an individual holds toward his or her job.

Job Involvement

Identifying with the job, actively participating in it, and considering performance important to self-worth.

Organizational Commitment

Identifying with a particular organization and its goals, and wishing to maintain membership in the organization.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

85

Types of Attitudes

Perceived Organizational Support (POS)

Degree to which employees feel the organization cares about their well-being.

Employee Engagement

An individual's involvement with, satisfaction with, and enthusiasm for the organization.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

An Application: Attitude Surveys

Attitude Surveys

Eliciting responses from employees through questionnaires about how they feel about their jobs, work groups, supervisors, and the organization.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

87

Attitudes and Workforce Diversity

- Training activities that can reshape employee attitudes concerning diversity:
 - Participating in diversity training that provides .
 for self-evaluation and group discussions.
 - Volunteer work in community and social serve centers with individuals of diverse backgrounds.
 - Exploring print and visual media that recount and portray diversity issues.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Job Satisfaction

- Job satisfaction is a positive attitude toward one's job and work experiences.
- Job satisfaction can predict absenteeism, turnover, and organizational citizenship.
- Job satisfaction has a complex relationship with job performance.
- Measuring Job Satisfaction :
 - Single global rating
 - Summation score

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

89

Job Satisfaction (cont...)

- Job satisfaction is an important work attitude, reflecting a person's evaluation of the job, co-workers, and other aspects of the work setting
- What we know from job satisfaction studies:
- Majority of American workers at least somewhat satisfied with jobs.
- About 14% are "very satisfied."
- Job satisfaction declined 9% from 1995 to 2005.
- Job satisfaction higher in smaller firms (□50 employees) than larger ones (□5000).
- Job satisfaction and life satisfaction tend to run together

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Job Satisfaction

- Job satisfaction is a positive attitude toward one's job and work experiences.
- Job satisfaction can predict absenteeism, turnover, and organizational citizenship.
- Job satisfaction has a complex relationship with job performance.
- Measuring Job Satisfaction :
 - Single global rating
 - Summation score

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

89

Job Satisfaction (cont...)

Job satisfaction is an important work attitude, reflecting a person's evaluation of the job, co-workers, and other aspects of the work setting

- · What we know from job satisfaction studies:
- Majority of American workers at least somewhat satisfied with jobs.
- About 14% are "very satisfied."
- Job satisfaction declined 9% from 1995 to 2005.
- Job satisfaction higher in smaller firms (□50 employees) than larger ones (□5000).
- Job satisfaction and life satisfaction tend to run together

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

How Employees Can Express Dissatisfaction

Exit

Behavior directed toward leaving the organization.

Voice

Active and constructive attempts to improve conditions.

Loyalty

Passively waiting for conditions to improve.

Neglect

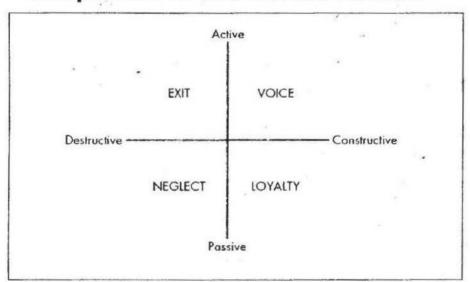
Allowing conditions to worsen.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

91

Responses to Job Dissatisfaction



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

The Effect of Job Satisfaction on Employee Performance

- · Satisfaction and Productivity
 - Satisfied workers aren't necessarily more productive.
 - Worker productivity is higher in organizations with more satisfied workers.
- · Satisfaction and Absenteeism
 - Satisfied employees have fewer avoidable absences.
- Satisfaction and Turnover
 - Satisfied employees are less likely to quit.
 - Organizations take actions to retain high performers and to weed out lower performers.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

93

Job Satisfaction and OCB

- Satisfaction and Organizational Citizenship Behavior (OCB)
 - Satisfied employees who feel fairly treated by and are trusting of the organization are more willing to engage in behaviors that go beyond the normal expectations of their job.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Job Satisfaction and Customer Satisfaction

- Satisfied employees increase customer satisfaction because:
 - They are more friendly, upbeat, and responsive.
 - They are less likely to turnover which helps build long-term customer relationships.
 - They are experienced.
- Dissatisfied customers increase employee job dissatisfaction.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

95

TOPIK 5

PERSONALITY, VALUES, PERCEPTION and INDIVIDUAL DECISION MAKING

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

What Is Personality?

Personality

The sum total of ways in which an individual reacts and interacts with others, measurable traits a person exhibits

Personality Traits

Enduring characteristics that describe an individual's behavior

Personality

Determinants

- Heredity
- Environment
- · Situation

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

97

Personality Traits

Enduring characteristics that describe an individual's behavior

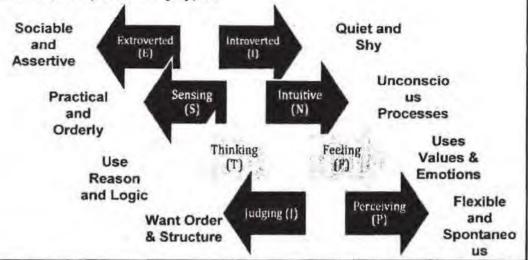
- The more consistent the characteristic and the more frequently it occurs in diverse situations, the more important the trait.
- •Two dominant frameworks used to describe personality:
- Myers-Briggs Type Indicator (MBTI®)
- Big Five Model

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

The Myers-Briggs Type Indicator

- · Most widely used instrument in the world.
- A personality test that taps four characteristics and classifies people into 1 of 16 personality types



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

99

Meyers-Briggs (cont'd)

A Meyers-Briggs Score

 Can be a valuable too for self-awareness and career guidance

BUT

– Should not be used as a selection tool because it has not been related to job performance!

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

The Big Five Model of Personality Dimensions

Extroversion

Sociable, gregarious, and assertive

Agreeableness

Good-natured, cooperative, and trusting

Conscientiousness

Responsible, dependable, persistent, and organized

Emotional Stability

Calm, self-confident, secure under stress (positive), versus nervous, depressed, and insecure under stress (negative)

Openness to Experience

Curious, imaginative, artistic, and sensitive

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

101

How Do the Big Five Traits Predict Behavior?

- · Research has shown this to be a better framework.
- Certain traits have been shown to strongly relate to higher job performance:
 - Highly conscientious people develop more job knowledge, exert greater effort, and have better performance.
 - Other Big Five Traits also have implications for work.
 - Emotional stability is related to job satisfaction.
 - Extroverts tend to be happier in their jobs and have good social skills.
 - Open people are more creative and can be good leaders.
 - · Agreeable people are good in social settings.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Measuring Personality

Personality Is Measured by:

- Self-Report Surveys
- Observer-Rating Surveys
- · Projective Measures
 - Rorschach Inkblot Test
 - Thematic Apperception Test



hace beginnelty personiced the cultibers has thony A thony, I hands appropries the 18 Country Anno. Howall his sept from example 1911 he the based and follow of the and Cologo & 1971 he from A. Alexa.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

103

Major Personality Attributes Influencing OB

- Core Self-Evaluation
 - Self-Esteem
 - Locus of Control
- Machiavellianism
- Narcissism
- Self-Monitoring
- Risk Taking
- Type A vs. Type B Personality
- Proactive Personality

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Core Self-Evaluation: Two Main Components

Self-Esteem

Individuals' degree of liking or disliking themselves

Locus of Control

The degree to which people believe they are masters of their own fate

- Internals (Internal locus of control)
 Individuals who believe that they control what happens to them
- Externals (External locus of control)
 Individuals who believe that what happens to them is controlled by outside forces such as luck or chance

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

105

Machiavellianism

Machiavellianism (Mach)

Degree to which an individual is pragmatic, maintains emotional distance, and believes that ends can justify means

Conditions Favoring High Machs

- · Direct interaction with others
- · Minimal rules and regulations
- · Emotions distract for others

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Narcissism

A Narcissistic Person

- · Has grandiose sense of self-importance
- · Requires excessive admiration
- · Has a sense of entitlement
- · Is arrogant
- · Tends to be rated as less effective



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

107

Self-Monitoring

Self-Monitoring

A personality trait that measures an individual's ability to adjust his or her behavior to external, situational factors

High Self-Monitors

- · Receive better performance ratings
- · Likely to emerge as leaders
- Show less commitment to their organizations



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Risk-Taking

- High Risk-Taking Managers
 - Make quicker decisions
 - Use less information to make decisions
 - Operate in smaller and more entrepreneurial organizations
- Low Risk-Taking Managers
 - Are slower to make decisions
 - Require more information before making decisions
 - Exist in larger organizations with stable environments
- Risk Propensity
 - Aligning managers' risk-taking propensity to job requirements should be beneficial to organizations

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

109

Personality Types

Type As

- 1. Are always moving, walking, and eating rapidly
- Feel impatient with the rate at which most events take place
- 3. Strive to think or do two or more things at once
- 4. Cannot cope with leisure time
- Are obsessed with numbers, measuring their success in terms of how many or how much of everything they acquire

Type Bs

- Never suffer from a sense of time urgency with its accompanying impatience
- Feel no need to display or discuss either their achievements or accomplishments
- Play for fun and relaxation, rather than to exhibit their superiority at any cost
- 4. Can relax without guilt

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Personality Types

Proactive Personality

Identifies opportunities, shows initiative, takes action, and perseveres until meaningful change occurs

Creates positive change in the environment, regardless or even in spite of constraints or obstacles



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

111

Values

- Definition: Mode of conduct or end state is personally or socially preferable (i.e., what is right and good)
- Basic convictions on how to conduct yourself or how to live your life that is personally or socially preferable – "How To" live life properly.
- Value System: A hierarchy based on a ranking of an individual's values in terms of their intensity

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Importance of Values

- Provide understanding of the attitudes, motivation, and behaviors of individuals and cultures
- · Influence our perception of the world around us
- · Represent interpretations of "right" and "wrong"
- Imply that some behaviors or outcomes are preferred over others

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

113

Types of Values—Rokeach Value Survey

Terminal Values

Desirable end-states of existence; the goals that a person would like to achieve during his or her lifetime



Instrumental Values

Preferable modes of behavior or means of achieving one's terminal values

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Values in the Rokeach Survey

Terminal Values

A comfortable life (a prosperous life) An exciting life (a stimulating, active life) A sense of accomplishment (lasting contribution) A world at peace (free of war and conflict) A world of beauty (beauty of nature and the arts) Equality (brotherhood, equal opportunity for all) Family security (taking care of loved ones) Freedom (independence, free choice) Happiness (contentedness) Inner harmony (freedom from inner conflict) Mature love (sexual and spiritual intimacy) National security (protection from attack) Pleasure (an enjoyable, lessurely life) Salvation (saved, eternal life) Self-respect (self-esteem) Social recognition (respect, admiration) True friendship (close companionship) Wisdom (a mature understanding of life)

Instrumental Values

Ambitious (hardworking, aspiring) Broad-minded (open-minded) Capable (competent, effective) Cheerful (lighthearted, joyful) Clean (neat, tidy) Courageous (standing up for your beliefs) Forgiving (willing to pardon others) Helpful (working for the welfare of others) Honest (sincere, truthful) Imaginative (daring, creative) Independent (self-reliant, self-sufficient) Intellectual (intelligent, reflective) Logical (consistent, rational) Loving (affectionate, tender) Obedient (dutiful, respectful) Polite (courteous, well-mannered) Responsible (dependable, reliable) Self-controlled (restrained, self-disciplined)

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

115

Value Differences Between Groups

Executives		Union Members		Activists	
Terminal	Instrumental	Terminal	Instrumental	Terminal	Instrumental
I. Self-respect -	I. Honest	1. Family security	1. Responsible	1. Equality	1. Honest
2. Family security	2. Responsible	2. Freedom	2. Honest	2. A world of peace	2. Helpful -
3. Freedom	3. Capable	3. Happiness	3. Courageous	3. Family security	3. Courageous
4. A sense of accomplishment	4. Ambitious	4. Self-respect	4. Independent	4. Self-respect	4. Responsible
5. Happiness	5. Independent	5. Mature love	5. Capable	5. Freedom	5. Capable

Source: Based on W. C. Frederick and J. Weber, "The Values of Corporate Managers and Their Critics: An Empirical Description and Normative Implications," in W. C. Frederick and L. E. Preston (eds.) Business Bhics: Research Issues and Empirical Studies (Greenwich, CT. JAI Press,





erry.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Generational Values

Cohort	Entered Workforce	Approximate Current Age	Dominant Work Values	
Veterans	1950-1964	65+	Hard working, conservative, conforming; loyalty to the organization	
Boomers	1965-1985	40-60s	Success, achievement, ambition, dislike of authority; loyalty to career	
Xers	1985-2000	20-40s	Work/life balance, team- oriented, dislike of rules; loyalty to relationships	
Nexters	2000-Present	Under 30	Confident, financial success, self-reliant but team-oriented; loyalty to both self and relationships	

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

117

Linking Personality and Values to the Workplace

Managers are less interested in someone's ability to do a specific job than in that person's flexibility.

·Person-Job Fit:

- John Holland's Personality-Job Fit Theory
 - · Six personality types
 - · Vocational Preference Inventory (VPI)
- Key Points of the Model:
 - There appear to be intrinsic differences in personality between people
 - · There are different types of jobs
 - People in jobs congruent with their personality should be more satisfied and have lower turnover

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Achieving Person-Job Fit

Personality-Job Fit Theory (Holland)

Identifies six personality types and proposes that the fit between personality type and occupational environment determines satisfaction and turnover

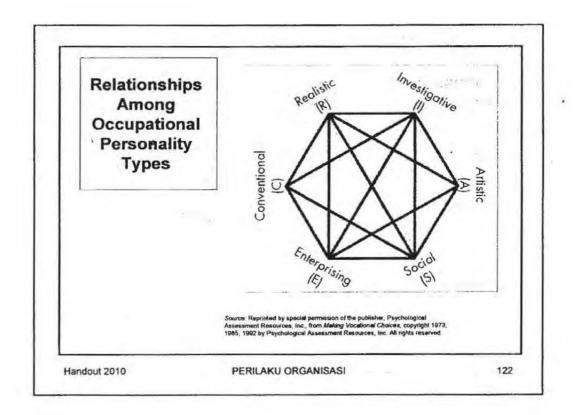
Personality Types

- · Realistic
- · Investigative
- Social
- Conventional
- Enterprising
- · Artistic

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Туре	Congruent Occupation		
Realistic: Prefers physical activities that require skill, strength, and coordination	Mechanic, drill press operator, assembly-line worker, farmer		
Investigative: Prefers activities that involve thinking, organizing, and understanding	Biologist, economist, mathematician, news reporter	Holland's	
Social: Prefers activities that involve helping and developing others	Social worker, teacher, counselor, clinical psychologist	Typology of Personality	
Conventional: Prefers rule- regulated, orderly, and unambiguous activities	Accountant, corporate manager, bank teller, file clerk	and Congruent Occupations	
Enterprising: Prefers verbal activities in which there are opportunities to influence others and attain power:	Lawyer, real estate agent, public relations specialist, small business manager		
Artistic: Prefers ambiguous and unsystematic activities that allow creative expression	Painter, musician, writer, interior decorator		



Organizational Culture Profile (OCP)

- Useful for determining personorganization fit
- Survey that forces choices/rankings of one's personal values
- Helpful for identifying most important values to look for in an organization (in efforts to create a good fit)

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

123

What is Perception?

- A process by which individuals organize and interpret their sensory impressions in order to give meaning to their environment.
- People's behavior is based on their perception of what reality is, not on reality itself.
- The world as it is perceived is the world that is behaviorally important.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Perceptions and Individual Decision Making

Problem

 A perceived discrepancy between the current state of affairs and a desired state

Decisions

Choices made from among alternatives developed from data

Perception Linkage:

- All elements of problem identification and the decision making process are influenced by perception.
 - · Problems must be recognized
 - · Data must be selected and evaluated

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

125

Decision-Making Models in Organizations

Rational Decision-Making

- The "perfect world" model: assumes complete information, all options known, and maximum payoff
- Six-step decision-making process

Bounded Reality

 The "real world" model: seeks satisfactory and sufficient solutions from limited data and alternatives

Intuition

- A non-conscious process created from distilled experience that results in quick decisions
 - · Relies on holistic associations
 - · Affectively charged engaging the emotions

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Common Biases and Errors in Decision-Making

Overconfidence Bias

 Believing too much in our own ability to make good decisions – especially when outside of own expertise

Anchoring Bias

 Using early, first received information as the basis for making subsequent judgments

Confirmation Bias

Selecting and using only facts that support our decision

Availability Bias

- Emphasizing information that is most readily at hand
 - Recent
 - Vivid

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

127

More Common Decision-Making Errors

Escalation of Commitment

 Increasing commitment to a decision in spite of evidence that it is wrong – especially if responsible for the decision!

Randomness Error

- Creating meaning out of random events - superstitions

Winner's Curse

- Highest bidder pays too much due to value overestimation
- Likelihood increases with the number of people in auction

Hindsight Bias

 After an outcome is already known, believing it could have been accurately predicted beforehand

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Individual Differences in Decision-Making

- Personality
 - Conscientiousness may effect escalation of commitment
 - Achievement strivers are likely to increase commitment
 - · Dutiful people are less likely to have this bias
 - Self-Esteem
 - High self-esteem people are susceptible to selfserving bias
- Gender
- Women analyze decisions more than men rumination
- · Women are twice as likely to develop depression
- · Differences develop early

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

129

Organizational Constraints

- Performance Evaluation
 - Managerial evaluation criteria influence actions
- Reward Systems
 - Managers will make the decision with the greatest personal payoff for them
- Formal Regulations
 - Limit the alternative choices of decision makers
- System-imposed Time Constraints
 - Restrict ability to gather or evaluate information
- Historical Precedents
 - Past decisions influence current decisions

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Ethics in Decision Making

Ethical Decision Criteria

Utilitarianism

- Decisions made based solely on the outcome
- · Seeking the greatest good for the greatest number
- · Dominant method for businesspeople

- Rights

- Decisions consistent with fundamental liberties and privileges
- Respecting and protecting basic rights of individuals such as whistleblowers

Justice

- · Imposing and enforcing rules fairly and impartially
- · Equitable distribution of benefits and costs

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

131

Ethical Decision-Making Criteria Assessed

Utilitarianism

- Pro: Promotes efficiency and productivity
- Con: Can ignore individual rights, especially minorities

Rights

- Pro: Protects individuals from harm, preserves rights
- Con: Creates an overly legalistic work environment

Justice

- Pro: Protects the interests of weaker members
- Con: Encourages a sense of entitlement

Handout 2010

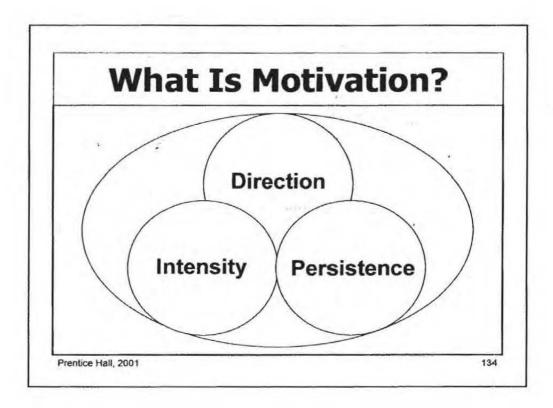
PERILAKU ORGANISASI

TOPIK 6

MOTIVATION AND ITS APLLICATIONS

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



What is Motivation?

Motivation

The processes that account for an individual's intensity, direction, and persistence of effort toward attaining a goal.

Key Elements

- 1. Intensity: how hard a person tries
- 2. Direction: toward beneficial goal
- 3. Persistence: how long a person tries

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

135

Hierarchy of Needs Theory (Maslow)

Hierarchy of Needs Theory

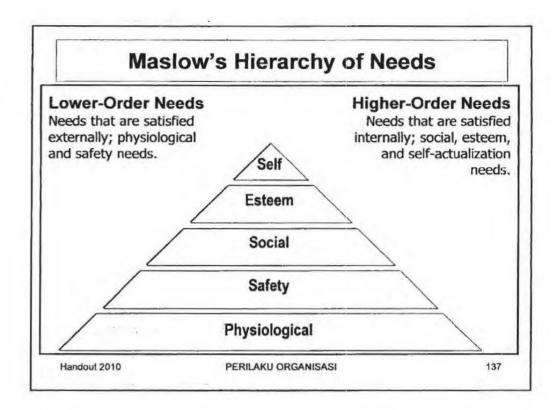
There is a hierarchy of five needs—physiological, safety, social, esteem, and selfactualization; as each need is substantially satisfied, the next need becomes dominant.

Self-Actualization

The drive to become what one is capable of becoming.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Assumptions of Maslow's Hierarchy

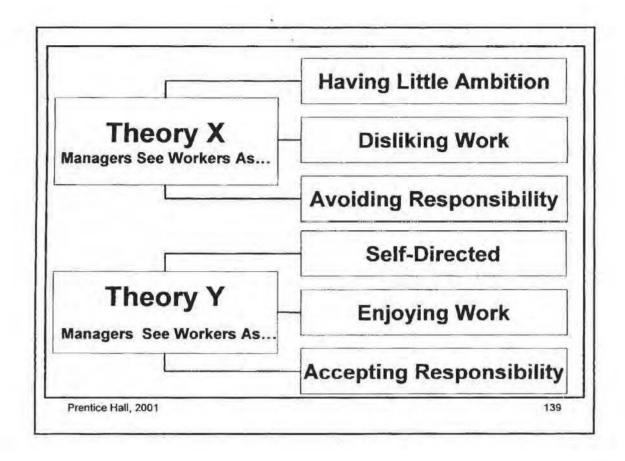
Movement up the Pyramid

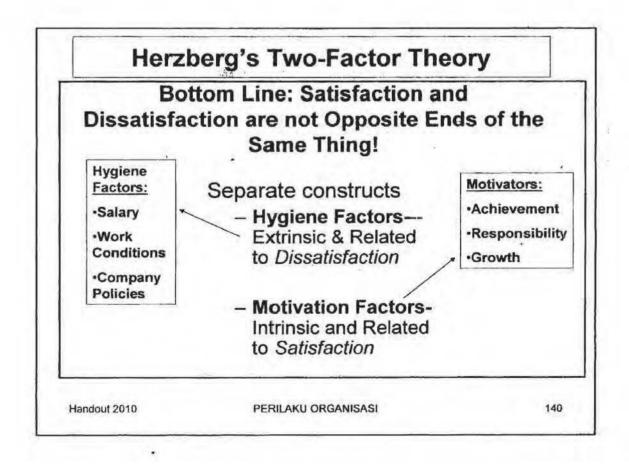
- Individuals cannot move to the next higher level until all needs at the current (lower) level are satisfied.
- Individuals therefore must move up the hierarchy in order

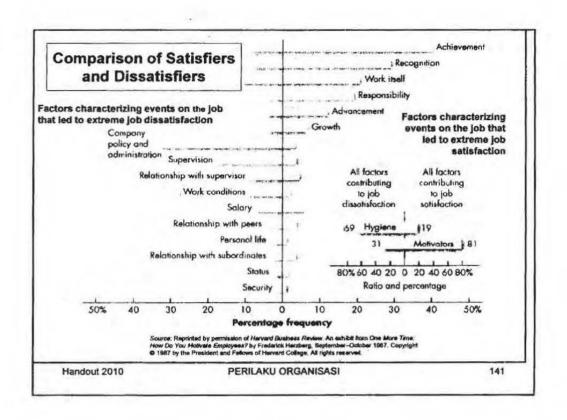
Maslow Application:
A homeless person
will not be motivated to
meditate!

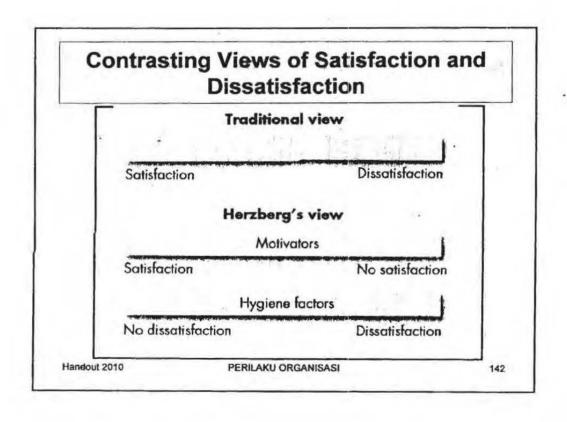
Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI









David McClelland's Theory of Needs

Need for Achievement

The drive to excel, to achieve in relation to a set of standards, to strive to succeed.

Need for Power

The need to make others behave in a way that they would not have behaved otherwise.

Need for Affiliation

The desire for friendly and close personal relationships.

Bottom Line:

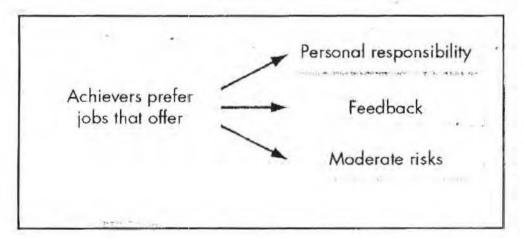
Individuals have different levels of needs in each of these areas, and those levels will drive their behavior

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

143

Matching High Achievers and Jobs



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Cognitive Evaluation Theory

Cognitive Evaluation Theory
Providing an extrinsic reward for
behavior that had been previously
only intrinsically rewarding tends to

only intrinsically rewarding tend decrease the overall level of motivation.

Hint: For this theory, think about how fun it is to read in the summer, but once reading is assigned to you for a grade, you don't want to do it!

The theory may only be relevant to jobs that are neither extremely dull nor extremely interesting

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Goal-Setting Theory (Edwin Locke)

Basic Premise: That specific and difficult goals, with self-generated feedback, lead to higher performance.

But, the relationship between goals and performance will depend on

- goal commitment
 - -"I want to do it & I can do it"
- task characteristics (simple, well-learned)
- national culture

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

147

Goal Setting in Action: MBO Programs

Management By Objectives Programs

- Company wide goals & objectives
- · Goals aligned at all levels
- · Based on Goal Setting Theory

What is MBO?

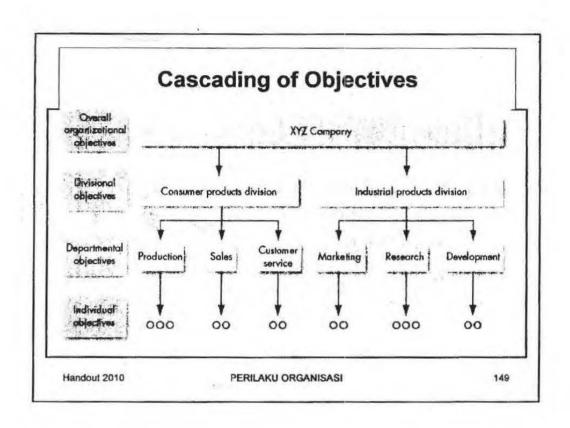
MBO is A program that encompasses specific goals, participatively set, for an explicit time period, with feedback on goal progress.

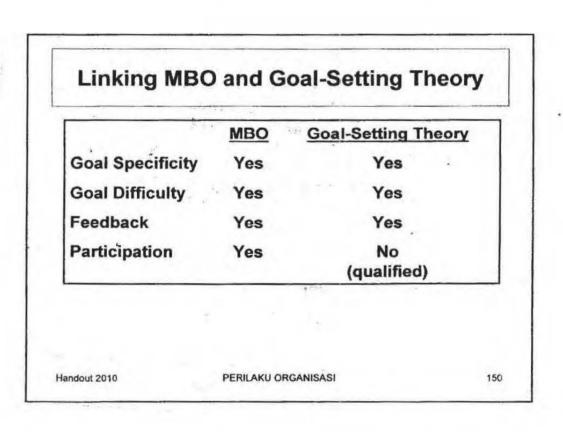
Key Elements

- 1. Goal specificity
- 2. Participative decision making
- 3. An explicit time period
- 4. Performance feedback

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





Why MBOs Fail

- Unrealistic expectations about MBO results
- Lack of commitment by top management
- Failure to allocate reward properly
- · Cultural incompatibilities



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

151

Self-Efficacy

- An individual's feeling that s/he can complete a task (e.g. "I know I can!")
- •Enhances probability that goals will be achieved

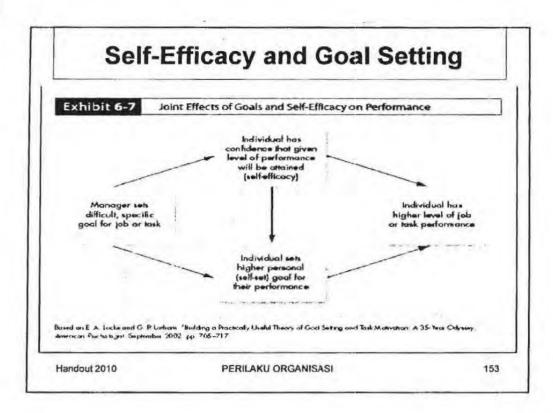
Not to be confused with:

Self Esteem, which is....

Individuals' degree of liking or disliking themselves.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Four Ways of Increasing Self Efficacy (Bandura)

- 1. Enactive Mastery
- 2. Vicarious Modeling
- 3. Verbal Persuasion
- 4. Arousal

Note: Basic Premise/Mechanism of Pygmalion and Galatea Effects

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Reinforcement Theory

Argues that behavior is a function of its consequences.

Assumptions:

- · Behavior is environmentally caused.
- Behavior can be modified (reinforced) by providing (controlling) consequences.
- · Reinforced behavior tends to be repeated.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

155

Equity Theory

Equity Theory

Individuals compare their job inputs and outcomes with those of others and then respond to eliminate any inequities.

Referent Comparisons:

Self-inside

Self-outside

Other-inside

Other-outside

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Equity Theory (cont'd)

Ratio Comparisons*	Perception		
O/I _A < O/I _B	Inequity due to being underrewarded		
$O/I_A = O/I_B$	Equity		
$O/I_A > O/I_B$	Inequity due to being overrewarded		

"Where O/IA represents the employee; and O/IB represents relevant others.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

157

Equity Theory (cont'd)

Choices for dealing with inequity:

- 1. Change inputs (slack off)
- 2. Change outcomes (increase output)
- 3. Distort/change perceptions of self
- 4. Distort/change perceptions of others
- 5. Choose a different referent person
- 6. Leave the field (quit the job)

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Equity Theory (cont'd)

Propositions relating to inequitable pay:

- Overrewarded hourly employees produce more than equitably rewarded employees.
- Overrewarded piece-work employees produce less, but do higher quality piece work.
- Underrewarded hourly employees produce lower quality work.
- Underrewarded employees produce larger quantities of lower-quality piece work than equitably rewarded employees.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

159

Justice and Equity Theory

Exhibit 6-9

Model of Organizational Justice

Distributive Justice

Definition: perceived fairness of outcome Example: I got the pay raise I deserved.

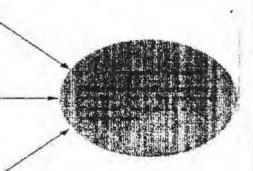
Procedural Justice

Definition: perceived fairness of process used to determine outcome

Example: I had Input into the process used to give raises and was given a good explanation of why I received the raise I did.

Interactional Justice

Definition: perceived degree to which one is treated with dignity and respect Example: When telling me about my raise, my supervisor was very nice and complimentary.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Three types of Justice

Distributive Justice

Perceived fairness of the outcome (the final distribution).

"Who got what?"

Procedural Justice

The perceived fairness of the <u>process</u> used to determine the outcome (the final distribution). "How was who gets what decided?"

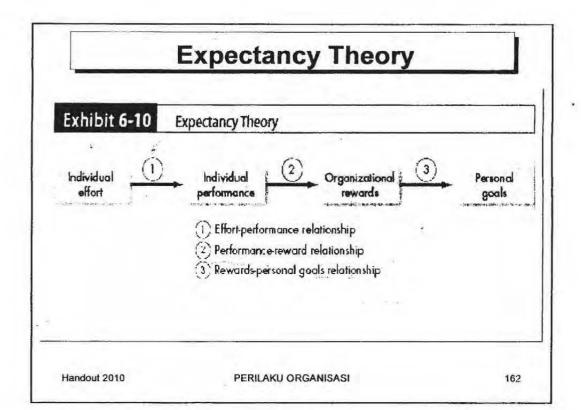
Interactional Justice

The degree to which one is treated with dignity and respect.

"Was I treated well?"

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Expectancy Theory (cont....)

Bottom line

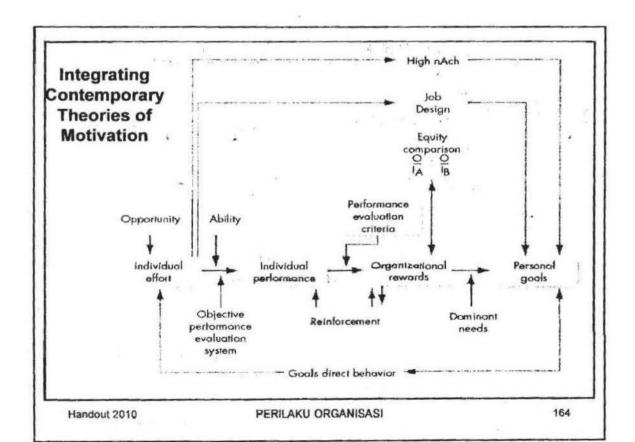
- All three links between the boxes must be intact or motivation will not occur. Thus,
 - Individuals must feel that if they try, they can perform

And

- •If they perform, they will be rewarded And
- When they are rewarded, the reward will be something they care about

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Job Design Theory

Job Characteristics Model

Identifies five job characteristics and their relationship to personal and work outcomes.

Characteristics:

- 1. Skill variety
- 2. Task identity
- 3. Task significance
- 4. Autonomy
- 5. Feedback

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

165

Job Design Theory (cont'd)

- Job Characteristics Model
 - Jobs with skill variety, task identity, task significance, autonomy, and for which feedback of results is given, directly affect three psychological states of employees:
 - Knowledge of results
 - · Meaningfulness of work
 - · Personal feelings of responsibility for results
 - Increases in these psychological states result in increased motivation, performance, and job satisfaction.

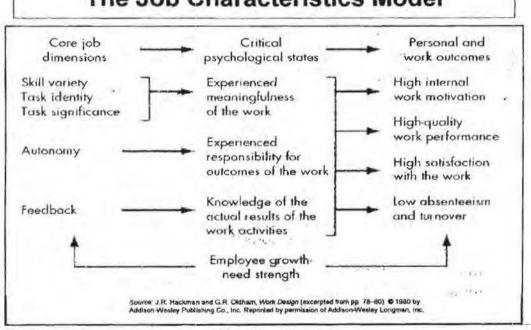
Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Examples of High and Low Job Characteristics

Characteristics Examples Skill Variety · High variety The owner-operator of a garage who does electrical repair, rebuilds engines, does body work, and interacts with customers Low variety A bodyshop worker who sprays paint eight hours a day Task Identity · High identity A cabinetmaker who designs a piece of furniture, selects the wood, builds the object, and finishes it to perfection Low identity A worker in a furniture factory who operates a lathe to make table legs Task Significance High significance Nursing the sick in a hospital intensive care unit Low significance Sweeping hospital floors Autonomy · High autonomy A telephone installer who schedules his or her own work for the day, and decides on the best techniques for a particular installation Low autonomy A telephone operator who must handle calls as they come according to a routine, highly specified procedure Feedback An electronics factory worker who assembles a radio and then tests it to · High feedback determine if it operates properly Low feedback An electronics factory worker who assembles a radio and then routes it to a quality control inspector who tests and adjusts it

The Job Characteristics Model



Handout 2010

Prentice Hall, 2003

PERILAKU ORGANISASI

168

Job Design Theory (cont'd)

Skill Variety

The degree to which a job requires a variety of different activities (how may different skills are used in a given day, week, month?).

Task Identity

The degree to which the job requires completion of a whole and identifiable piece of work (from beginning to end).

Task Significance

The degree to which the job has a substantial impact on the lives or work of other people.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

169

Job Design Theory (cont'd)

Autonomy

The degree to which the job provides substantial freedom and discretion to the individual in scheduling the work and in determining the procedures to be used in carrying it out.

Feedback

The degree to which carrying out the work activities required by a job results in the individual obtaining direct and clear information about the effectiveness of his or her performance.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Computing a Motivating Potential Score

People who work on jobs with high core dimensions are generally more motivated, satisfied, and productive.

Job dimensions operate through the psychological states in influencing personal and work outcome variables rather than influencing them directly.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

17

Job Design and Scheduling

Job Rotation

The periodic shifting of a worker from one task to another.

Job Enlargement

The horizontal expansion of jobs.

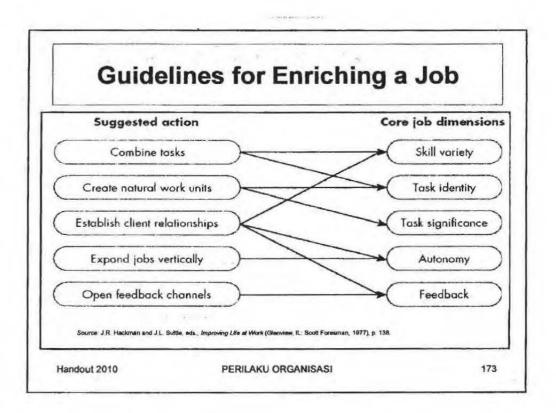
Job Enrichment

The vertical expansion of jobs.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Alternative Work Arrangements

Flextime

Employees work during a common core time period each day but have discretion in forming their total workday from a flexible set of hours outside the core.

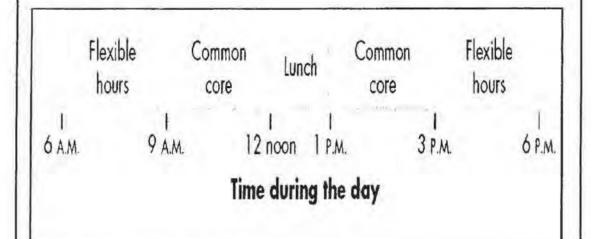
Job Sharing

The practice of having two or more people split a 40-hour-a-week job.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Example of a Flextime Schedule



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

175

Alternative Work Arrangements, cont...

Telecommuting

Employees do their work at home on a computer that is linked to their office.

Categories of telecommuting iobs:

- · Routine information handling tasks
- · Mobile activities
- Professional and other knowledgerelated tasks



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

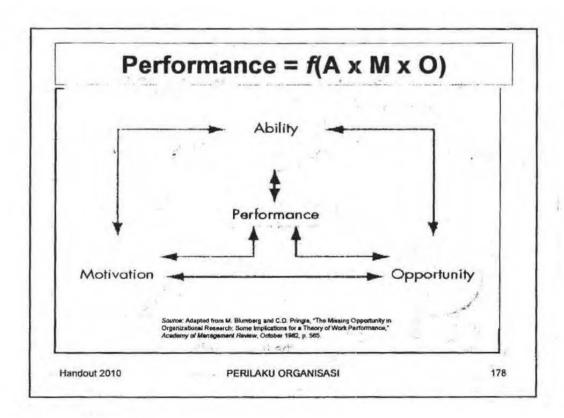
Telecommuting

- Advantages
 - Larger labor pool
 - Higher productivity
 - Less turnover
 - Improved morale
 - Reduced office-space costs

- Disadvantages (Employer)
 - Less direct supervision of employees
 - Difficult to coordinate teamwork
 - Difficult to evaluate nonquantitative performance

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



What is Employee Involvement?

Employee Involvement Program

A participative process that uses the entire capacity of employees and is designed to encourage increased commitment to the organization's success.

Examples of Employee Involvement Programs

Participative Management

A process in which subordinates share a significant degree of decision-making power with their immediate superiors.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

179

Examples of Employee Involvement Programs (cont'd)

Representative Participation .

Workers participate in organizational decision making through a small group of representative employees.



Works Councils

Groups of nominated or elected employees who must be consulted when management makes decisions involving personnel.

Board Representative

A form of representative participation; employees sit on a company's board of directors and represent the interests of the firm's employees.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Examples of Employee Involvement Programs (cont'd)

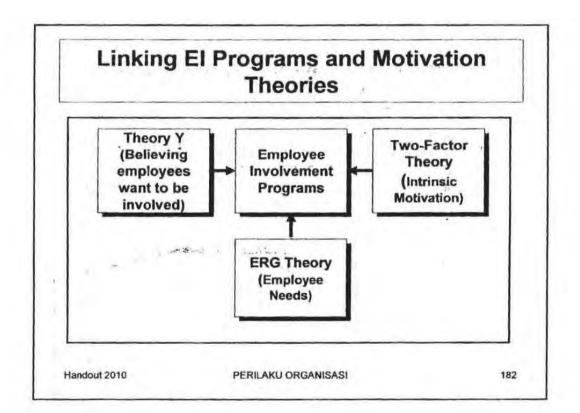
Quality Circle

A work group of employees who meet regularly to discuss their quality problems, investigate causes, recommend solutions, and take corrective actions.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Rewarding Employees: Four Aspects

- What to Pay (Internal vs. external equity)
- How to Pay (e.g Piece rate, merit based, bonuses, profit sharing, gain sharing, ESOPs, skill-based pay)
- What Benefits to Offer (e.g.,Flexible benefits)
- How to Recognize Employees

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

183

Rewarding Employees: Variable Pay Programs

Variable Pay Programs

A portion of an employee's pay is based on some individual and/or organization measure of performance.

- · Piece rate pay plans
- Profit sharing plans
- · Gain sharing plans



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Variable Pay Programs (cont'd)

Piece-rate Pay Plans

Workers are paid a fixed sum for each unit of production completed.



Profit-Sharing Plans

Organization wide programs that distribute compensation based on some established formula designed around a company's profitability.

Gain Sharing

An incentive plan in which improvements in group productivity determine the total amount of money that is allocated.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

185

Rewarding Employees

Employee Stock Ownership Plans (ESOPs)

Company-established benefit plans in which employees acquire stock as part of their benefits.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Skill-Based Pay Plans

Pay levels are based on how many skills employees have or how many jobs they can do.

Benefits of Skill-based Pay Plans:

- 1. Provides staffing flexibility.
- 2. Facilitates communication across the organization.
- 3. Lessens "protection of territory" behaviors.
- Meets the needs of employees for advancement (without promotion).
- 5. Leads to performance improvements.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

187

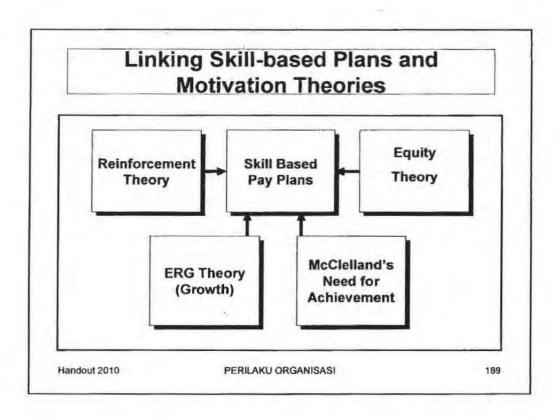
Skill-Based Pay Plans (cont'd)

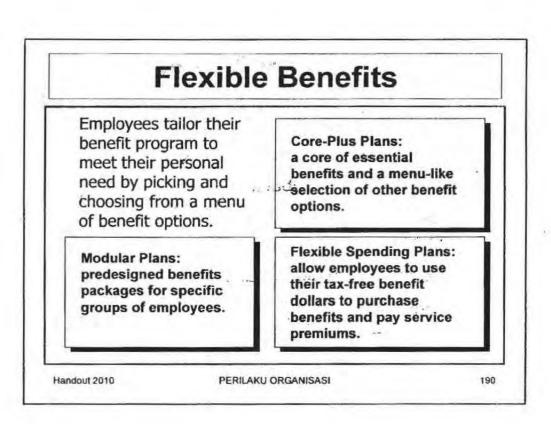
Drawbacks of Skill-based Pay Plans:

- Lack of additional learning opportunities that will increase employee pay.
- Continuing to pay employees for skills that have become obsolete.
- Paying for skills which are of no immediate use to the organization.
- Paying for a skill, not for the level of employee performance for the particular skill.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





Employee Recognition Programs

- Intrinsic rewards: stimulate intrinsic motivation
 - Personal attention given to employee
 - Approval & appreciation for a job well done
 - Growing in popularity and usage
- · Benefits of programs
 - Fulfill employees' desire for recognition
 - Inexpensive to implement
 - Encourages repetition of desired behaviors
- · Drawbacks of programs
 - Susceptible to manipulation by management

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

191

Implications for Managers

- In Order to Motivate Employees
 - Recognize individual differences.
 - Use goals and feedback.
 - Allow employees to participate in decisions that affect them.
 - Link rewards to performance.
 - Check the system for equity.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

TOPIK 7

FOUNDATIONS OF GROUP BEHAVIOR AND WORK TEAM

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

193

Defining and Classifying Groups

Group(s)

Two or more individuals interacting and interdependent, who have come together to achieve particular objectives.

Classifying Groups

Formal Group

A designated work group defined by the organization's structure.

Informal Group

A group that is neither formally structured now organizationally determined; appears in response to the need for social contact.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Subclassifications of Groups

Formal Groups Informal Groups

- Command Group
 - A group composed of the individuals who report directly to a given manager
- Task Group
 - Those working together to complete a job or task in an organization but not limited by hierarchical boundaries
- Interest Group
 - Members work together to attain a specific objective with which each is concerned
- Friendship Group
 - Those brought together because they share one or more common characteristics

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

195

Why People Join Groups

- Security
- Status
- Self-esteem
- Affiliation
- · Power
- Goal Achievement



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

The Five-Stage Model of Group Development

Forming Stage

The first stage in group development, characterized by much uncertainty.

Storming Stage

The second stage in group development, characterized by intragroup conflict.

Norming Stage

The third stage in group development, characterized by close relationships and cohesiveness.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

197

...Group Development (cont'd)

Performing Stage

The fourth stage in group development, when the group is fully functional.

Adjourning Stage

The final stage in group development for temporary groups, characterized by concern with wrapping up activities rather than performance.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Stages of Group Development

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

199

Critique of the Five-Stage Model

- Assumption: the group becomes more effective as it progresses through the first four stages
 - Not always true group behavior is more complex
 - High levels of conflict may be conducive to high performance
 - The process is not always linear
 - Several stages may occur simultaneously
 - Groups may regress
- Ignores the organizational context



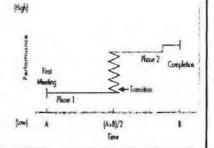
Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

An Alternative Model for Group Formation

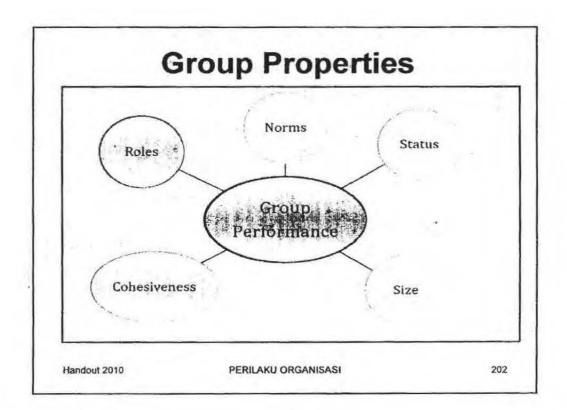
Temporary groups with deadlines don't follow the fivestage model

- Punctuated-Equilibrium Model
- Temporary groups under deadlines go through transitions between inertia and activity—at the halfway point, they experience an increase in productivity.
- Sequence of Actions
 - 1. Setting group direction
 - 2. First phase of inertia
 - 3. Half-way point transition
 - 4. Major changes
 - 5. Second phase of inertia
 - 6. Accelerated activity



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI



Group Property 1: Roles

Role

 A set of expected behavior patterns attributed to someone occupying a given position in a social unit

Role Identity

- Certain attitudes and behaviors consistent with a role

Role Perception

 An individual's view of how he or she is supposed to act in a given situation – received by external stimuli

Role Expectations

- How others believe a person should act in a given situation
- Psychological Contract: an unwritten agreement that sets out mutual expectations of management and employees
- A situation in which an individual is confronted by divergent role expectations

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

203

Group Property 2: Norms

Norms

 Acceptable standards of behavior within a group that are shared by the group's members

Classes of Norms

- Performance norms level of acceptable work
- Appearance norms what to wear
- Social arrangement norms friendships and the like
- Allocation of resources norms distribution and assignments of jobs and material

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Group Property 2: Norms

Norms

Acceptable standards of behavior within a group that are shared by the group's members.

Classes of Norms:

- · Performance norms
- Appearance norms
- Social arrangement norms
- Allocation of resources norms

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

205

Group Norms and the Hawthorne Studies

- A series of studies undertaken by Elton Mayo at Western Electric Company's Hawthorne Works in Chicago between 1924 and 1932.
- · Research Conclusions:
 - Worker behavior and sentiments were closely related.
 - Group influences (norms) were significant in affecting individual behavior.
 - Group standards (norms) were highly effective in establishing individual worker output.
 - Money was less a factor in determining worker output than were group standards, sentiments, and security.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Group Property 2: Norms (cont'd)

Deviant Workplace Behavior

Antisocial actions by organizational members that intentionally violate established norms and result in negative consequences for the organization, its members, or both.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

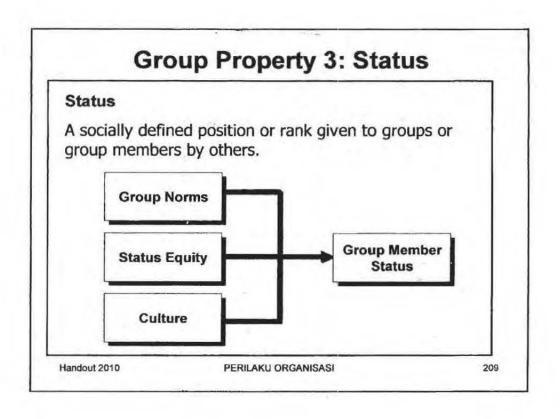
207

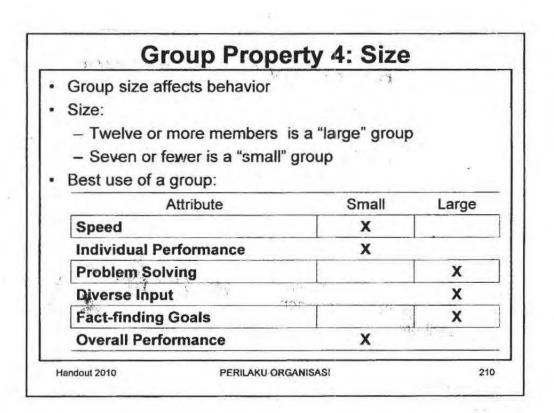
Typology of Deviant Workplace Behavior

Category	Examples	
Production	Leaving early Intentionally working slowly Wasting resources	
Property	Sabotage Lying about hours worked Stealing from the organization	
Political	Showing favoritism Gossiping and spreading rumors Blaming coworkers	
Personal Aggression	Sexual harassment Verbal abuse Stealing from coworkers	

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI





Issues with Group Size

- · Social Loafing
 - The tendency for individuals to expend less effort when working collectively than when working individually
 - Ringelmann's Rope Pull: greater levels of productivity but with diminishing returns as group size increases
 - Caused by either equity concerns or a diffusion of responsibility (free riders)
- Managerial Implications
 - Build in individual accountability
 - Prevent social loafing by:
 - · Setting group goals
 - · Increase intergroup competition
 - · Use peer evaluation
 - Distribute group rewards based on individual effort



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

211

Group Property 5: Composition

Group Demography

The degree to which members of a group share a common demographic attribute, such as age, sex, race, educational level, or length of service in the organization, and the impact of this attribute on turnover.

Cohorts

Individuals who, as part of a group, hold a common attribute.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Group Property 6: Cohesiveness

Cohesiveness

Degree to which group members are attracted to each other and are motivated to stay in the group.

Increasing group cohesiveness:

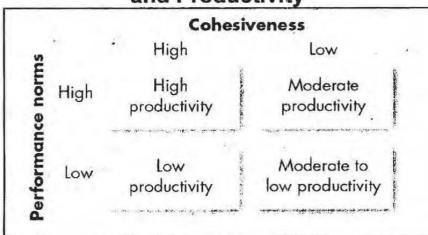
- 1. Make the group smaller.
- 2. Encourage agreement with group goals.
- 3. Increase time members spend together.
- 4. Increase group status and admission difficultly.
- 5. Stimulate competition with other groups.
- 6. Give rewards to the group, not individuals.
- 7. Physically isolate the group.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

213

Relationship Between Group Cohesiveness, Performance Norms, and Productivity



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Group Tasks

Decision-making

- Large groups facilitate the pooling of information about complex tasks.
- Smaller groups are better suited to coordinating and facilitating the implementation of complex tasks.
- Simple, routine standardized tasks reduce the requirement that group processes be effective in order for the group to perform well.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

215

Group Decision Making

Groupthink

Phenomenon in which the norm for consensus overrides the realistic appraisal of alternative course of action.

Groupshift

A change in decision risk between the group's decision and the individual decision that member within the group would make; can be either toward conservatism or greater risk.

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Groupthink

· Symptoms:

- Group members rationalize any resistance to the assumptions they have made
- Members apply direct pressures on those who express doubts about shared views or who question the alternative favored by the majority
- Members who have doubts or differing points of view keep silent about misgivings
- There appears to be an illusion of unanimity

· Minimize Groupthink by:

- Reduce the size of the group to 10 or less
- Encourage group leaders to be impartial
- Appoint a "devil's advocate"
- Use exercises on diversity



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

217

Group Decision-Making Techniques

Interacting Groups

Typical groups, in which the members interact with each other face-to-face.

Nominal Group Technique

A group decision-making method in which individual members meet face-to-face to pool their judgments in a systematic but independent fashion.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

Group Decision-Making Techniques

Brainstorming

An idea-generation process that specifically encourages any and all alternatives, while withholding any criticism of those alternatives.

Electronic Meeting

A meeting in which members interact on computers, allowing for anonymity of comments and aggregation of votes.



Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI

219

Evaluating Group Effectiveness

	TYPE OF GROUP				
Effectiveness Criteria	Interacting	Brainstorming	Nominal	Electronic	
Number and quality of ideas	Low	Moderate	High	High	
Social pressure	High	Low	Moderate	Low	
Money costs	Low	Low	Low	High	
Speed	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	
Task orientation	Low	High	High	High	
Potential for interpersonal conflict	High	Low	Moderate	Low	
Commitment to solution	High	Not applicable	Moderate	Moderate	
Development of group cohesiveness	High	High	Moderate	Low	

Handout 2010

PERILAKU ORGANISASI